

Penggunaan Media Rak Telur *Rainbow* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Kelas II SD Negeri Karangasem 01

¹ Fadilah Wahyu Suyuti, ²Lumaur Ridlo, ³Mawan Akhir Riwanto

¹ Prodi PGSD UNUGHA Cilacap

² Dosen Prodi PAI IAIIG Cilacap

³ Dosen Prodi PGSD UNUGHA Cilacap

* Email: fadilahws23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media rak telur *rainbow* dalam mata pelajaran matematika materi perkalian dan pembagian, dan menganalisis peningkatan hasil belajar matematika pada materi perkalian dan pembagian setelah melalui penggunaan media rak telur *rainbow* siswa kelas II SD Negeri Karangasem 01 tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas, bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus dari 32 siswa sebesar 62, meningkat dari 33 siswa menjadi 67,5 pada siklus I dan dari 32 siswa menjadi 82,1 pada siklus II. Ketuntasan kelas pada pra siklus sebesar 34% meningkat menjadi 66% pada siklus I dan 84% pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika dengan menggunakan media rak telur *rainbow* siswa kelas II SD Negeri Karangasem 01 mengalami peningkatan pada materi perkalian dan pembagian.

Kata kunci: *Hasil belajar matematika, dan media rak telur rainbow*

Abstract

This study aims to determine the use of rainbow egg rack media in mathematics subject matter of multiplication and division, and analyze the increase in mathematics learning outcomes in multiplication and division material after going through the use of rainbow egg rack media for second grade students of SD Negeri Karangasem 01 in 2018. This type of research is a classroom action research. Based on the results obtained during the implementation of classroom action research, that the average student learning outcomes in the pre cycle of 32 students amounted to 62, increased to 67.5 in the first cycle and increased to 82.1 in the second cycle. The grade completeness in the pre cycle was 34%, increasing to 66% in the first cycle and 84% in the second cycle. It can be concluded that the learning outcomes of mathematics using rainbow egg rack media in second grade students of SD Negeri Karangasem 01 experienced an increase in multiplication and division material.

Keywords: Mathematical learning outcomes, and rainbow egg rack media

PENDAHULUAN

Dalam proses kemajuan pendidikan peran guru sangatlah penting. Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas. Guru dalam kegiatan belajar mengajar merupakan seorang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke siswa.

Sehingga guru dapat kreatif, aktif dan inovatif untuk menciptakan perkembangan baru di dunia pendidikan.

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok dan wajib yang ada pada pendidikan dasar dan menengah, namun sampai sekarang masih ada siswa yang kurang berminat terhadap matematika sehingga hasil belajar

matematikanya belum menunjukkan hasil belajar optimal.

Terbentuknya hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal siswa maupun faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang dimaksud adalah media pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat, pencapaian tujuan pembelajaran matematika menjadi lebih optimal.

Media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar dapat membantu proses belajar siswa dalam pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu, dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajarnya, dan dengan menggunakan media pembelajaran siswa dapat lebih paham materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2009: 2).

Kenyataannya banyak guru yang masih jarang menggunakan media pembelajaran, walaupun sudah menggunakan media pembelajaran hanya sebatas menggunakan buku cetak dan LKS (Lembar Kerja Siswa). Sehingga dalam pembelajaran menjadi kurang optimal, siswa cenderung kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian dan pembagian maka diperlukan media pembelajaran yang sesuai. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah rak telur *rainbow*. Rak telur *rainbow* adalah rak telur yang dipercantik dengan cat berwarna pelangi berwarna merah, kuning, hijau, dan menggunakan biji kacang hijau. Dengan menggunakan media rak telur *rainbow* dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran perkalian dan pembagian sehingga proses

pembelajaran lebih menyenangkan, dan batas tuntas hasil belajar siswa dapat tercapai.

Dari segi usia perkembangan siswa SD (Sekolah Dasar) dimana mereka masih berada di fase operasional konkret yang masih memerlukan objek atau benda yang dapat di tangkap oleh panca indera seperti indera penglihatan. Di dalam pembelajaran matematika SD (Sekolah Dasar) siswa masih memerlukan alat bantu seperti media pembelajaran serta alat peraga agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan guru (Heruman, 2008 : 1-2).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian dengan judul “Penggunaan Media Rak Telur *Rainbow* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Dan Pembagian Kelas II SD Negeri Karangasem01” penting untuk dilakukan agar meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi perkalian dan pembagian siswa kelas II SD Negeri Karangasem 01 dengan pemanfaatan media pembelajaran.

Menurut Zulkardi dalam Maulana dkk (2015: 9) “*mathematics must be connected to reality and mathematics as human activity*. Pertama matematika harus dekat dengan siswa dan harus relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kedua adalah matematika sebagai aktivitas manusia”.

Ada lima karakteristik dalam pembelajaran matematika, sebagai berikut (Maulana dkk, 2015 : 9-10):

- a. Dalam mengajarkan mata pelajaran matematika, guru harus menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Dengan menggunakan alat atau media saat pembelajaran dapat menemukan konsep matematika.
- c. Hasil yang di dapat siswa dalam pembelajaran dapat diterapkan dalam masalah lain.
- d. Proses pembelajaran dan pendekatan dilaksanakan secara bersamaan.

e. Dalam pembelajaran matematika guru harus menghubungkan materi dengan pokok bahasan yang lain secara utuh.

Media merupakan alat bantu yang digunakan guru saat menerangkan mata pelajaran matematika kepada siswa yang dapat menambah pemahaman dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya media siswa lebih tertarik untuk belajar dan siswa tidak bosan saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi perkalian dan pembagian yaitu media rak telur *rainbow*. Rak telur *rainbow* termasuk jenis media visual yang mudah ditemukan dan harganya murah serta diberi cat warna-warni yang dapat membuat siswa tertarik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember sampai Mei 2018. di SD Negeri Karangasem 01 tepatnya di kelas II. Variabel penelitian ini memiliki dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas adalah penggunaan media rak telur *rainbow*, dan variabel terikat adalah peningkatan hasil belajar matematika pada materi perkalian dan pembagian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, wawancara, tes dan angket.

Prosedur PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini dilaksanakan menjadi 2 siklus. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan data pengamatan secara langsung terhadap jalannya media rak telur *rainbow* yang akan digunakan untuk menyampaikan materi perkalian dan pembagian di kelas II. "Rencana tindakan pada masing-masing siklus dalam PTK ini dibagi dalam 4 (empat) kegiatan yaitu: 1) Perencanaan (*Planning*); 2) Pelaksanaan

(*Action*); 3) Pengamatan (*Observation*); 4) Refleksi (*Reflection*). Hasil refleksi siklus I selanjutnya dijadikan dasar pertimbangan dalam pelaksanaan tindakan berikutnya yaitu siklus II. Pada siklus II ini juga terdiri dari 4 tahapan yaitu : 1) Perencanaan (*Planning*); 2) Pelaksanaan (*Action*); 3) Pengamatan (*Observation*); 4) Refleksi (*Reflection*). (Mawan dan Umi, 2017 : 2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum SD Negeri Karangasem 01 merupakan sekolah negeri. Jumlah seluruh siswa pada tahun ajaran 2017/2018 terdapat 225 siswa. SD Negeri Karangasem 01 berdiri pada tahun 1955 maka sudah berumur 63 tahun dan telah banyak meluluskan siswa. SD Negeri Karangasem 01 terletak di jalan Tipar No.07 Desa Karangasem Kecamatan Sampang. Lokasi tersebut masuk ke pedesaan dengan jalan yang sudah diaspal. Jarak ke pusat kecamatan 2 km, sedangkan jarak ke pusat kota 28 km.

Deskripsi awal pra siklus diperoleh data hasil ulangan harian matematika materi perkalian dan pembagian tanpa menggunakan media pada kelas II masih ada siswa yang nilainya di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh SD Negeri Karangasem 01 pada mata pelajaran matematika adalah 65. Hal ini terlihat dari 32 siswa terdapat 11 siswa sudah tuntas dan 23 siswa yang belum tuntas. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian dan pembagian.

Dari data lembar wawancara guru, dalam mengajar mata pelajaran matematika materi perkalian dan pembagian guru tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sedangkan dari data lembar observasi keaktifan siswa

dalam belajar, siswa belum terlalu aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam berdiskusi, dan mengemukakan pendapat masih dalam kategori sedang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan media rak telur *rainbow* diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran perkalian dan pembagian sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan hasil belajar siswa dapat tercapai.

Hasil pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang nilainya di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini terlihat dari 32 siswa terdapat 21 siswa dengan prosentase 66% sudah tuntas dan 11 siswa dengan prosentase 34% yang belum tuntas. Rata-rata nilai pada siklus I adalah 67,5.

Dapat disimpulkan dari tindakan evaluasi siklus I bahwa hasil ulangan harian siswa materi perkalian dan pembagian telah mengalami peningkatan. Namun, belum memenuhi kriteria keberhasilan atau target yang ingin dicapai. Maka penelitian harus dilanjutkan pada tindakan siklus II. Adapun permasalahan yang dihadapi dalam siklus I dapat dilihat dari Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Permasalahan Siklus I

No.	Permasalahan Pada Siklus I
1.	Guru tidak melakukan apresepsi.
2.	Masih ada siswa yang kurang paham dalam proses pelaksanaan materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan media rak telur <i>rainbow</i> .
3.	Masih banyak siswa yang bingung dengan penjelasan guru tentang menjawab soal cerita.

Untuk memperbaiki permasalahan pada siklus ke I, maka dalam perencanaan siklus ke II di buat perencanaan sebagai berikut:

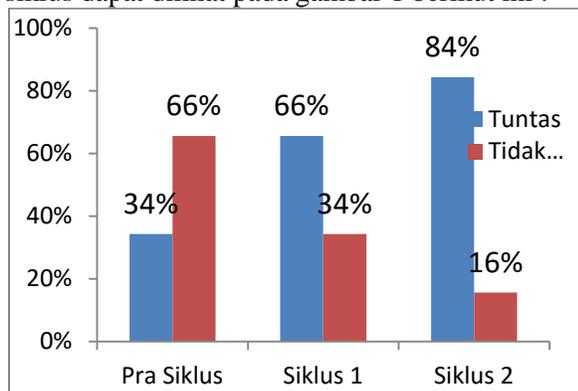
- a. Peneliti mengingatkan untuk melakukan apresepsi.
- b. Peneliti memberikan pelatihan tambahan dalam penggunaan media rak telur *rainbow*.
- c. Disiapkan latihan soal dengan bimbingan guru

Pada kegiatan inti guru memberikan latihan soal perkalian dan pembagian kepada siswa agar siswa lebih memahami soal cerita. Guru membagikan lembar prosedur penggunaan media rak telur *rainbow* dan menjelaskan cara penggunaannya supaya siswa lebih paham dalam menggunakan media rak telur *rainbow* dalam mengerjakan perkalian dan pembagian. Setelah itu guru memberikan siswa latihan soal supaya siswa lebih paham dalam mengerjakan soal cerita. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menyelesaikan soal perkalian dan pembagian, lalu membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok mendapatkan media rak telur *rainbow* dan biji kacang hijau yang digunakan untuk mengerjakan soal. Pada saat siswa mengerjakan soal dengan kelompoknya siswa sudah terlihat aktif dalam bekerja sama dengan kelompoknya. Guru memantau kinerja siswa dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Setelah mengerjakan soal guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu pelaksanaan ulangan harian siklus II. Pada kegiatan penutup guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Dari pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang nilainya di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini terlihat dari 32 siswa terdapat 27 siswa

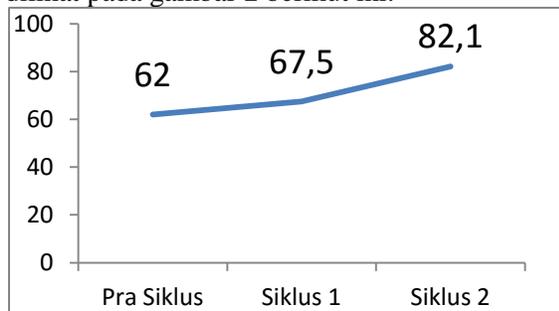
dengan prosentase 84% sudah tuntas dan 5 siswa dengan prosentase 16% yang belum tuntas. Rata-rata nilai pada siklus II adalah 82,1

Perbandingan hasil ketuntasan tiap siklus dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Siklus

Perbandingan nilai rata-rata tiap siklus dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Perbandingan Nilai rata-rata Siklus

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pemberian tindakan berupa penggunaan media rak telur *rainbow* dilakukan pada mata pelajaran matematika dengan cara menyelesaikan permasalahan materi perkalian dan pembagian menggunakan biji kacang hijau sebagai alat bantu diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media rak telur *rainbow* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi perkalian dan pembagian yang sebelumnya pada awal pra siklus dari 32 siswa terdapat 11 siswa dengan prosentase 34% sudah tuntas, pada siklus I dari 33 siswa terdapat 21 siswa dengan prosentase 66% sudah

tuntas, dan meningkat pada siklus II dari 32 siswa terdapat 27 siswa dengan prosentase 84% sudah tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Heruman. (2008). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maulana, dkk. (2015). *Ragam Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press
- Mawan dan Umi. 2017. *Peningkatan Motivasi Siswa dalam Berdiskusi IPA Menggunakan Media Teka-Teki Silang (TTS) Berbasis Komputer*. Jurnal PANCAR Vol. 1, No. 1, April 2017 (<https://ejournal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/15>)
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo